

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Jumlah protein hewani yang dikonsumsi pada kategori kurang sebanyak 80% pada kelompok kasus dan 30% kelompok kontrol. Jumlah konsumsi lemak yang dikonsumsi pada kategori kurang sebanyak 30% pada kelompok kasus dan 70% pada kelompok kontrol.
2. Jenis protein hewani yang dikonsumsi pada kategori tidak beragam sebanyak 60% pada kelompok kasus dan 70% pada kelompok kontrol. Jenis lemak yang dikonsumsi pada kategori tidak beragam sebanyak 100% pada kelompok kasus dan 70% pada kelompok kontrol.
3. Frekuensi protein hewani yang dikonsumsi pada kategori kurang sebanyak 40% pada kelompok kasus dan 60% pada kelompok kontrol. Frekuensi lemak yang dikonsumsi pada kategori kurang sebanyak 70% pada kelompok kasus dan 50% pada kelompok kontrol.
4. Adanya hubungan signifikan antara jumlah protein hewani dengan kejadian kanker serviks ($p < 0,05$), tidak ada hubungan signifikan antara jenis dan frekuensi protein hewani dengan kejadian kanker serviks ($p > 0,05$). Adanya hubungan signifikan antara jenis lemak dengan kejadian kanker serviks ($p < 0,05$), tidak ada hubungan signifikan antara jumlah dan frekuensi lemak dengan kejadian kanker serviks ($p > 0,05$).

5. Analisis *Odd Ratio* menunjukkan jumlah, jenis dan frekuensi protein hewani dan lemak bukan merupakan faktor risiko terhadap kejadian kanker serviks.

B. Saran

1. Perlu ditingkatkan pemberian edukasi gizi khususnya tentang pola konsumsi protein hewani dan lemak pada pasien kanker maupun yang tidak menderita kanker di RSUD Wangaya melalui kegiatan penyuluhan, konsultasi, maupun konseling dengan media yang inovatif sebagai upaya preventif, promotif maupun kuratif mengingat hasil penelitian menunjukkan pola konsumsi lemak dan protein hewani tidak sesuai anjuran.
2. Perlu ditingkatkan peran ahli gizi dalam memberikan pelayanan gizi bagi pasien kanker serviks dengan menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap dalam memberikan pelayanan sehingga dapat memperbaiki pola konsumsi pasien khususnya protein hewani dan lemak sesuai dengan anjuran.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan penambahan jumlah subyek penelitian maupun variabel yang berbeda, dan rancangan penelitian yang berbeda serta waktu penelitian yang lebih lama sehingga data yang terkumpul lebih relevan dan mewakili populasi.